

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Ada beberapa kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan pembahasan dan analisis data tentang penerapan model *Discovery Learning* untuk mendukung kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi statistika di kelas VIII SMP Negeri 1 Bangsal sebagai berikut :

1. Pada aktivitas guru mendapatkan presentase 92,1 % menunjukkan bahwa mereka melakukan aktivitas yang sangat baik selama menerapkan model *Discovery Learning*. Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat menyelesaikan tahapan pembelajaran model *Discovery Learning* dengan sangat baik.
2. Pada aktivitas siswa mendapatkan presentase 94,1 % menunjukkan bahwa siswa melakukan aktivitas dengan sangat baik selama pembelajaran dengan model *Discovery Learning*. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengikuti dan berpartisipasi dengan sangat baik dalam pembelajaran model *Discovery Learning*.
3. Hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa setelah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* menunjukkan bahwa 9 siswa masuk kategori sangat tinggi, 14 siswa masuk kategori tinggi, 1 siswa masuk kategori sedang, 6 siswa masuk kategori rendah dan 2 siswa masuk kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa dalam kategori sangat tinggi dan tinggi lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa kategori sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun presentase siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis sangat tinggi sebesar 28,12%, presentase siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi sebesar 43,75%, presentase siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis sedang sebesar 3,12%, presentase siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah sebesar 18,75% dan presentase siswa yang memiliki kemampuan

berpikir kritis sangat rendah sebesar 28,12%. Kemudian juga menghitung secara klasikal dimana siswa yang mendapat nilai minimal pada kategori tinggi atau  $> 70$ . Dari data tes terdapat sebanyak 23 siswa dari 32 siswa yang mendapatkan nilai  $> 70$  dalam melaksanakan tes kemampuan berpikir kritis. Kemudian dihitung secara klasikal dengan rumus yang sudah ditentukan yang kemudian memperoleh presentase 71,87% dimana hasil presentase tersebut masuk pada kategori tinggi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran atau rekomendasi, antara lain :

1. Bagi pengajar model pembelajaran *discovery learning* dapat menjadi alternative metode pembelajaran yang dapat diteapkan. Hal ini dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerpan model *discovery learning* dapat mendukung kemampuan berpikir kritis khususnya pada materi statistika.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan beberapa hal berikut :
  - i. Merencanakan dan memperhatikan waktu dalam pembelajaran yang sudah ditentukan dengan baik. Kemudian mempersiapkan instrumen dengan baik agar penelitian berjalan dengan lebih maksimal.
  - ii. Untuk peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan dalam proses pelaksanaan refleksi agar sesuai dengan rencana perangkat ajar yang telah disusun.
  - iii. Pengambilan dokumentasi yang berupa video dan foto jangan hanya foto saja agar mempermudah saat mendeskripsikan proses pembelajaran tanpa perlu meraba-raba ingatan yang ada